

Pengembangan Media *Booklet* Materi Gaya Untuk Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kabupaten Kediri

Famila Arian Sasqia Putri¹, Endang Sri Mujiwati², Ilmawati Fahmi Imron³
Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,
Universitas Nusantara PGRI Kediri³
familap76@gmail.com¹, endut.m@gmail.com², ilmawati@unpgrikediri.ac.id³

ABSTRACT

This research was motivated by the results of a preliminary study with MI grade IV teacher Miftahul Huda on style material, it was found that during learning teachers had not developed interesting learning media and helped students in increasing student enthusiasm for learning. This research and development use Research and Development (R&D) research methods with the ADDIE development model. The conclusions of the results of research and development of style material booklet media are as follows, (1) Style material booklet media for grade IV students is very valid because it obtained a score percentage of 88% with very valid and usable criteria, (2) Style material booklet media for grade IV students is effective because the results of student learning completeness obtained a score percentage of 80% for limited trials and 85% for broad trials, and (3) Media booklet style material is good for learning because it obtains a percentage score of teacher response and student response of 93%.

Keywords: Development, Media Booklet, Style, Class IV

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan dengan guru kelas IV MI Miftahul Huda pada materi gaya, ditemukan bahwa saat pembelajaran guru belum mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan membantu siswa dalam meningkatkan antusias belajar siswa. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Simpulan hasil penelitian dan pengembangan media *booklet* materi gaya sebagai berikut, (1) Media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV sangat valid karena memperoleh presentase skor 88% dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan, (2) Media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV efektif karena hasil ketuntasan belajar siswa memperoleh presentase skor 80% untuk uji coba terbatas dan 85% untuk uji coba luas, dan (3) Media *booklet* materi gaya baik digunakan untuk pembelajaran karena memperoleh presentase skor dari respon guru dan respon siswa sebesar 93%.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Booklet, Gaya, Kelas IV

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengajarkan siswa untuk memahami konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan

dengan pendapat Susanto (2013:167) yang menyatakan bahwa, "IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan". Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dalam IPA dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek dengan menggunakan prosedur yang tepat.

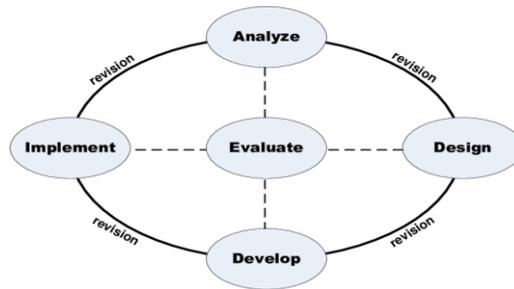
Salah satu materi tersebut terdapat pada kompetensi dasar IPA kelas IV Sekolah Dasar yaitu 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut diperlukan indikator sebagai berikut : 3.3.1) Menjelaskan pengertian gaya 3.3.2) Menyebutkan macam-macam gaya 3.3.3) Menyebutkan manfaat macam-macam gaya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa mampu mengidentifikasi macam-macam gaya secara tepat.

Pada kenyataannya, siswa kelas IV MI Miftahul Huda belum memahami materi terkait gaya. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan guru kelas bahwa dari 20 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan belajar yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa yang kurang antusias pada saat pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan buku pegangan yang telah diberikan kepada peserta didik ataupun buku pegangan guru sendiri, tidak adanya media pendukung dalam penyampaian materi. Di sisi lain karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing, guru diminta untuk melakukan inovasi dalam penyampaian materi salah satunya dengan menggunakan media pada saat pembelajaran berlangsung agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dikembangkan media agar dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran. Menurut Azhar (2013: 2-3) "Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan". Dalam proses pembelajaran, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung secara efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan pada saat penyampaian materi gaya adalah media *booklet*.

METODE

Dalam pengembangan suatu produk, maka diperlukannya sebuah model pengembangan agar memudahkan peneliti dalam mengembangkan produknya. Pada pengembangan produk media *booklet*, metode yang digunakan merupakan metode pengembangan R&D (*Research & Development*). Tahap penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model desain *ADDIE*. Model penelitian dan pengembangan *ADDIE* memiliki lima tahapan pengembangan yaitu analisis, rancangan atau *design*, pengembangan atau *development*, implementasi atau *implementation*, dan Evaluasi atau *Evaluation*.



Gambar 1 Tahap Pengembangan Model Pendekatan ADDIE

Kelima tahapan dari model *ADDIE* dijalankan secara sistematis dan terstruktur. Model penelitian dan pengembangan *ADDIE* dipaparkan dalam diagram pada gambar berikut ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji kevalidan

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Ahli

No	Aspek	Nilai
1	Validasi Media	88.00%
2	Validasi Perangkat Pembelajaran	90.00%
Jumlah		179.00%
Rata-rata		89.00%

Berdasarkan penilaian di atas dapat diketahui bahwa hasil validasi media dan perangkat pembelajaran mendapat skor 89.00%, sehingga media termasuk dalam kategori sangat valid dan baik untuk digunakan.

2. Uji Keefektifan

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa produk pengembangan berupa media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV sekolah dasar memperoleh presentase ketuntasan 80% untuk uji coba terbatas dan 85% untuk uji coba luas. Peningkatan tersebut didasari oleh antusias belajar siswa pada uji coba luas lebih tinggi daripada uji coba terbatas.

3. Respon Guru dan Siswa

Table 2. Hasil Angket Respon Guru dan Respon Siswa

No	Aspek	Nilai
1	Respon Guru	93.00%
2	Respon Siswa	94.00%
Jumlah		187.00%
Rata-rata		93.00%

Hasil respon guru dan respon siswa pada media *booklet* mendapat presentase skor 93% sehingga media dapat dinyatakan valid dan baik untuk digunakan saat proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV yang dilakukan di MI Miftahul Huda Kabupaten Kediri dapat disimpulkan Media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV MI Miftahul Huda sangat valid karena hasil validitas memperoleh presentase skor 88%, Media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV MI Miftahul Huda dikatakan efektif karena hasil ketuntasan belajar siswa memperoleh presentase skor 80% untuk uji coba terbatas dan 85% untuk uji

coba luas, Media *booklet* materi gaya untuk siswa kelas IV MI Miftahul Huda sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena mendapatkan presentase skor dari respon guru dan respon siswa sebesar 93%. Bagi peneliti lain yang nantinya akan mengembangkan media yang sejenis agar lebih memperhatikan kendala yang dialami dalam penelitian ini sebagai pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran (KE 5)*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya Offset.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Fatonah, Siti dan Zuhdan K. Prasetya. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Pribadi, Benny A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.

Rivai, Ahmad & Nana Sudjana. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.